

BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

ASI merupakan cairan nutrisi yang di produksi oleh ibu dan menyediakan segala zat gizi yang dibutuhkan bayi untuk pertumbuhan serta perkembangannya. Seorang ibu menghasilkan ASI dengan komposisi khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bayi. ASI memiliki kadar kalori yang lebih tinggi, memberikan rasa kenyang, dan memiliki manfaat luar biasa untuk bayi. Kandungan antibodi di dalam ASI mendukung kesehatan dan kekuatan bayi, mencegah malnutrisi, serta berpotensi meningkatkan kecerdasan mereka.

Berdasarkan data terbaru dari *Worth Health Organization (WHO)* tahun 2021, pemberian ASI eksklusif kepada bayi hingga usia 6 bulan telah mencapai 71,58%, menandakan peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar 69,62%. Di Indonesia profil kesehatan pada tahun 2021 menunjukan situasi yang mengkhawatirkan terkait pemberian ASI hanya 15,3% bayi yang mendapatkan ASI secara eksklusif hingga usia 6 bulan jauh dari target tahun tersebut sebesar 85%. Dan berdasarkan profil Kesehatan Kabupaten Karo 2018, Persentase pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Karo sebesar 50,62% dimana hanya 2.154 dari 4.252 bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI eksklusif. Dari 19 wilayah kerja Puskesmas yang ada di Kabupaten Karo salah satu Puskesmas Kecamatan Barusjahe.

Masih rendahnya angka pencapaian ASI eksklusif tentu saja perlu mendapat perhatian karena berkontribusi terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia di masa mendatang serta berdampak pula terhadap tingginya angka kesakitan maupun kematian. Namun, hal ini berkaitan erat dengan belum optimalnya pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia

0-6 bulan seperti pendidikan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, pekerjaan ibu, keterpaparan media informasi peran petugas kesehatan, suami serta keluarga.

Beragam faktor dapat mendasari pemberin ASI eksklusif di suatu daerah serta adanya perbedaan faktor di beberapa wilayah. Sehingga berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Suku Karo dalam Manajemen ASI Eksklusif”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini : Bagaimana pengetahuan dan sikap ibu nifas suku karo dalam manajemen pemberian ASI Eksklusif?.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, pendidikan, pekerjaan dan usia ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Tujuan Khusus

- a) Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan, sikap, pendidikan, pekerjaan dan usia dalam pemberian ASI eksklusif.
- b) Diketahui pengetahuan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif
- c) Diketahui sikap ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif.

Manfaat Penelitian

Instansi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini semoga bisa memberi referensi bagi tenaga pengajar dalam memberikan maupun dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini semoga bisa memberikan informasi dan juga memberikan wawasan bagi peneliti lain yang sedang mengerjakan laporan tugas akhir yang sedang mengerjakan skripsi.